

Covid -19 Meningkat, Polrestabes Terjunkan Tim Pamor Keris

Achmad Sarjono - SURABAYA.JURNALIS.ID

Feb 10, 2022 - 04:31



SURABAYA - Meningkatkan angka sebaran Covid 19 varian omicron membuat pemerintah kota Surabaya bersama TNI-Polri bergerak melakukan upaya antisipasi agar tak terjadi meningkatnya kasus secara signifikan.



Kapolrestabes Surabaya, Kombes Pol Akhmad Yusep Gunawan, secara khusus bahkan menerjunkan tim Pamor Keris Polrestabes Surabaya guna melakukan patroli dan pengawasan di tempat keramaian untuk tetap menjalankan protokol kesehatan ketat.

Menurut Yusep, sebaran virus ini terhitung lebih cepat sesuai dengan pendapat ahli, namun, Yusep tak memungkiri bahwa aktifitas warga terkait ekonomi tetap harus berjalan.

"Standar kesehatan dan ekonomi harus berjalan. Tidak bisa kemudian dipisahkan saat pandemi ini. Maka tugas kami adalah memberikan kontrol, mengawasi, mengedukasi dan menguatkan kembali apa yang sudah berjalan selama ini terkait protokol kesehatan," sebut Yusep, Rabu (9/2/2022).



Aktifitas ruang publik, menurut Yusep telah diatur dalam Imendagri mengenai

PPKM Level 2.

"Ruang publik wajib saat ini menggunakan aplikasi PeduliLindungi sebagai upaya kontrol terhadap transmisi Covid 19," sebutnya.

Yusep telah menerjunkan tim Pamor Keris setiap hari secara berkala selama 24 jam untuk melakukan patroli rutin di titik keramaian atau ruang publik.

"Preemptif dan preventif. Himbauan humanis yang kami lakukan dengan menerjunkan tim Pamor Keris sebagai upaya mengurangi penyebaran covid-19 utamanya Omicron, Kami juga sediakan masker, yang pasti mengingatkan kembali kesadaran masyarakat terkait prokes. Cuci tangan, jaga jarak, tidak berkerumun dan pakai masker," tambahnya.

Terkait aktifitas pedagang kaki lima, Yusep menyebut tidak menjadi masalah jika pemilik usaha mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

"Kapasitas maksimal ada di 50 persen. Jam operasional juga telah dijelaskan di Imendagri. Yang buka sore bisa sampai pukul 00.00 WIB," kata Yusep.



Selain itu, Yusep juga mengingatkan bagi masyarakat yang mengalami gejala positif Omicron, sesegera mungkin melakukan isolasi mandiri di rumah dan memberikan penanganan mandiri sesuai dengan anjuran Kemenkes.

"Adapun untuk yang terpapar diduga konfirmasi Omicron tanpa gejala agar disiplin Isoman untuk pemulihan agar BOR tetap terkontrol secara prioritas. Kecuali yg ada komorbid harus di rawat di rumah sakit untuk pemulihan," pungkas mantan Dirkrimsus Polda Jatim .(Jon)